



OPTIMALISASI PENGELOLAAN SARAN DAN REKOMENDASI BERBASIS GOOGLE FORM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EFISIENSI LAYANAN DI IPSRS

Ika Puspita Sari¹, Anin Andriyani², Rahma Fauziah³, Eka Yusmanisari⁴,
Mochammad Malik Ibrahim⁵, Diana Musyarrofah⁶, Dzukhrufi Alfiah⁷, Indah Lestari⁸,
Ani Susilowati⁹

^{1,4,5,6,7,8,9}STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

^{2,3}AKBID Ar Rahma Pasuruan

Email: ika19266@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan saran dan rekomendasi merupakan elemen penting dalam menjaga mutu pelayanan rumah sakit, terutama di Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) yang berperan dalam pemeliharaan fasilitas dan sarana pendukung layanan kesehatan. Selama ini, proses pengumpulan saran di RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari masih dilakukan secara manual melalui kotak saran, sehingga sering mengalami kendala seperti keterlambatan tindak lanjut, duplikasi data, dan rendahnya partisipasi pegawai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan saran dan rekomendasi melalui penerapan sistem digital berbasis *Google Form*. Metode pelaksanaan meliputi tahap koordinasi, sosialisasi, pelatihan, implementasi, serta evaluasi efektivitas sistem. Sebanyak 35 pegawai IPSRS dan staf manajemen dilibatkan dalam kegiatan ini. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan pengumpulan data, kemudahan akses, serta transparansi informasi. Penerapan *Google Form* terbukti mampu meningkatkan partisipasi pegawai dan mempercepat proses tindak lanjut perbaikan sarana rumah sakit. Inovasi ini menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital rumah sakit serta membangun budaya kerja yang adaptif, efisien, dan partisipatif menuju pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Kata kunci: Efektivitas pengelolaan, *Google Form*, Transformasi Digital

ABSTRACT

Managing suggestions and recommendations is a crucial element in maintaining the quality of hospital services, particularly in the Hospital Facilities Maintenance Unit (IPSRS), which is responsible for maintaining healthcare facilities and supporting infrastructure. Currently, the manual suggestion collection process at Prof. Dr. Soekandar Mojosari Regional General Hospital (RSUD) is still conducted manually through a suggestion box, often resulting in challenges such as delayed follow-up, data duplication, and low employee participation. This community service initiative aims to improve the effectiveness of suggestion and recommendation management through the implementation of a Google Form-based digital system. The implementation method includes coordination, outreach, training, implementation, and evaluation of the system's effectiveness. Thirty-five IPSRS employees and management staff were involved in this initiative. The results showed significant improvements in data collection speed, ease of access, and information transparency. The implementation of Google Forms has been proven to increase employee participation and accelerate the follow-up process for improving hospital facilities. This innovation is a strategic

step in supporting the hospital's digital transformation and building an adaptive, efficient, and participatory work culture towards quality healthcare.

Keywords: Management effectiveness, Google Form, Digital Transformation

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan mutu pelayanan dan kepuasan pengguna. Salah satu komponen penting dalam menjaga mutu layanan tersebut adalah sistem pengelolaan sarana dan prasarana melalui Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR). Efektivitas sistem pengelolaan sarana sangat dipengaruhi oleh kemampuan rumah sakit dalam menampung dan menindaklanjuti saran serta rekomendasi dari pengguna maupun tenaga kesehatan. Namun, di banyak rumah sakit, termasuk RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari, proses pengumpulan saran masih dilakukan secara manual melalui kotak saran atau formulir kertas, yang menyebabkan keterlambatan tindak lanjut dan rendahnya partisipasi pengguna (Sumiati et al., 2022).

Metode manual tersebut menimbulkan berbagai kendala, antara lain keterbatasan waktu, lokasi kotak saran yang tidak strategis, serta rasa enggan pegawai untuk memberikan masukan karena pengawasan CCTV di area publik (Agustina et al., 2023). Akibatnya, proses evaluasi terhadap sarana rumah sakit menjadi tidak efektif, data masukan sulit diolah, dan keputusan perbaikan sering terlambat (Purwadhi et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pelayanan yang berbasis data dengan praktik pengelolaan saran yang masih tradisional (Handrean et al., 2023).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas pelayanan dan transformasi digital dalam sistem kesehatan, dibutuhkan inovasi berbasis teknologi yang mampu menggantikan metode konvensional. Pemanfaatan teknologi informasi seperti *Google Form* menjadi solusi potensial untuk mempercepat proses pengumpulan dan analisis data (Octavianus et al., 2022). Aplikasi ini memungkinkan pengumpulan saran secara daring, otomatis, dan real time, sehingga meningkatkan akurasi data serta transparansi dalam proses tindak lanjut (Faizah & Ramadhan, 2024).

Digitalisasi sistem administrasi di rumah sakit terbukti berkontribusi terhadap efisiensi operasional, akuntabilitas, dan kualitas pelayanan (Astiena et al., 2022). Transformasi digital yang diterapkan secara terintegrasi mampu mendukung manajemen strategik rumah sakit melalui peningkatan efektivitas komunikasi, pengambilan keputusan berbasis data, dan efisiensi biaya (Palapessy & Susanti, 2024). Implementasi sistem digital berbasis *Google Form* juga sejalan dengan konsep *lean management* dalam pelayanan kesehatan, yaitu menekan waktu tunggu dan mengurangi aktivitas administratif yang tidak bernilai tambah (Astiena et al., 2022).

Secara kronologis, IPSRS RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari telah menggunakan metode manual selama bertahun-tahun dalam pengumpulan saran dan rekomendasi. Namun, meningkatnya kebutuhan pelayanan, keterbatasan sumber daya manusia, dan volume data yang semakin besar membuat sistem manual tidak lagi efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk menjawab kesenjangan tersebut melalui penerapan sistem pengelolaan saran berbasis *Google Form* sebagai bentuk inovasi digital. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengumpulan data serta mendorong partisipasi aktif seluruh pihak terkait.

Dengan demikian, penerapan *Google Form* pada IPSRS RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari tidak hanya sekadar inovasi teknis, tetapi juga menjadi wujud penerapan transformasi digital di lingkungan pelayanan publik yang mendukung tata kelola rumah sakit modern, partisipatif, dan akuntabel (Handrean et al., 2023; Palapessy & Susanti, 2024). Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan (Purwadhi et al., 2023; Agustina et al., 2023).

METODE

Desain Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis penerapan teknologi informasi dalam peningkatan efektivitas

administrasi rumah sakit. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif kolaboratif (*Participatory Action Research*), yang menekankan keterlibatan aktif antara tim pengabdian dengan pihak rumah sakit dalam proses identifikasi masalah, penerapan solusi, hingga evaluasi hasil (Handrean et al., 2023).

Model ini dipilih karena memungkinkan adanya proses refleksi berkelanjutan dan penerapan langsung inovasi teknologi sesuai kebutuhan lapangan di Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRs).

Lokasi dan Partisipan

Kegiatan dilaksanakan di RSUD Prof. dr. Soekandar Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, dengan fokus pada unit IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit). Partisipan kegiatan terdiri dari pegawai IPSRS dan staf manajemen rumah sakit yang terlibat langsung dalam proses pemeliharaan, pengawasan, dan evaluasi sarana prasarana rumah sakit.

Total partisipan yang terlibat dalam proses evaluasi adalah 35 orang, terdiri atas 20 pegawai IPSRS dan 15 staf manajemen. Pemilihan partisipan dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa kelompok ini merupakan pihak yang secara langsung menggunakan dan mengelola sistem sarana serta rekomendasi rumah sakit (Purwadhi et al., 2023).

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama bulan Juli 2025 dan dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu:

Tahap Persiapan

- (1) Melakukan koordinasi dengan Kepala IPSRS dan pihak manajemen rumah sakit terkait kebutuhan sistem pengelolaan sarana.
- (2) Menyusun rancangan formulir digital menggunakan Google Form, termasuk elemen pertanyaan,
- (3) Panduan pengisian, dan pembuatan barcode QR yang akan ditempatkan di area strategis.
- (4) Menyusun kuesioner evaluasi untuk menilai efektivitas sistem digital dibandingkan metode manual.

Tahap Implementasi

- (1) Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Google Form kepada seluruh pegawai IPSRS dan staf manajemen.
- (2) Menjelaskan manfaat, fitur, dan mekanisme pelaporan digital dengan metode demonstratif serta sesi tanya jawab (Agustina et al., 2023).
- (3) Menerapkan sistem digital dengan menonaktifkan sementara kotak saran manual dan menggantinya dengan sistem *Google Form* yang dapat diakses melalui *QR code* di setiap ruang pelayanan.
- (4) Mengumpulkan data tanggapan melalui wawancara langsung dan pengisian kuesioner setelah penggunaan sistem berjalan selama dua minggu.

Tahap Evaluasi

- (1) Mengolah hasil kuesioner menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan skala Likert (1–4) untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan, kecepatan, dan efektivitas sistem baru.
- (2) Melakukan analisis kualitatif terhadap hasil wawancara guna mengidentifikasi hambatan, saran, dan persepsi pengguna terhadap keberlanjutan sistem digital (Faizah & Ramadhan, 2024).

Menyusun rekomendasi tindak lanjut berdasarkan hasil analisis bersama tim IPSRS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yang meliputi observasi langsung, wawancara, dan penyebaran kuesioner di seluruh ruangan pada bagian manajemen dan IPSRS.

Kegiatan Wawancara

Wawancara dilaksanakan di ruang IPSRS dan beberapa ruang di bagian manajemen, antara lain (ruang keuangan, ruang pengembangan, ruang SDM dan ruang kepegawaian). Fokus utama wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kendala yang dialami, serta kebutuhan terhadap sistem guna pengumpulan saran yang lebih efektif dan efisien.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengumpulan informasi telah dilaksanakan terhadap sejumlah staf di bagian manajemen RSUD Prof. dr. Soekandar. Informasi ini mengidentifikasi masalah utama terkait penggunaan kotak saran yang dinilai kurang efektif, yang mengakibatkan keengganan pegawai untuk menggunakannya.

Keengganan tersebut dipengaruhi oleh dua faktor utama:

1. Adanya kamera pengawas (CCTV) yang memantau ruangan tempat kotak saran berada, dan
2. Jarak yang signifikan antara ruangan manajemen dan ruang IPSRS, sehingga menyulitkan pegawai untuk menyampaikan saran secara langsung melalui kotak saran tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara

Kegiatan Sosialisasi dan Pengisian Kuisisioner

Kegiatan Sosialisasi dan Pengisian Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Google Form* sebagai pengganti kotak saran. Dengan demikian, dapat diketahui apakah *Google Form* dapat meningkatkan partisipasi dan feedback dari partisipan, serta memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuisisioner berbasis skala Likert. Manfaat google form tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Selain itu, penggunaan *Google Form* juga dapat menghemat waktu dan biaya, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan feedback dan saran.

Pada Tabel 1 disajikan *scoring* dari masing-masing pernyataan kuisioner yang menunjukkan distribusi jawaban dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 1. *Scoring* Pernyataan

Pernyataan Kuisioner	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	14 orang	20 orang	1 orang	0 orang
2	18 orang	17 orang	0 orang	0 orang
3	17 orang	18 orang	0 orang	0 orang
4	20 orang	14 orang	1 orang	0 orang
5	16 orang	19 orang	0 orang	0 orang
6	15 orang	19 orang	1 orang	0 orang
7	13 orang	21 orang	1 orang	0 orang
8	16 orang	19 orang	0 orang	0 orang
9	12 orang	23 orang	0 orang	0 orang
10	15 orang	20 orang	0 orang	0 orang

Hasil *scoring* menunjukkan hampir tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju, menandakan penerimaan yang cukup tinggi terhadap pengaplikasian *Google Form*.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pengisian Kuisioner



Gambar 3. Tampilan *Google Form*

Selanjutnya, Tabel 2 merangkum hasil scoring responden dalam kategori sikap keseluruhan berdasarkan persentase skor kuesioner yang mereka berikan.

Tabel 2. Hasil *Scoring*

Kategori Sikap	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju (76-100%)	27 orang	77,14%
Setuju (51-75%)	8 orang	22,85%
Tidak Setuju (26-50%)	0	0%
Sangat Tidak Setuju (0-25%)	0	0%

Dengan didukung tabel di atas, mayoritas responden memberikan persetujuan yang kuat (77,14% sangat setuju) terhadap pemanfaatan *Google Form* dalam pengelolaan saran dan rekomendasi di IPSRS.

Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan *Google Form* sebagai media pengelolaan saran dan rekomendasi di Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari mendapatkan respons yang sangat positif dari para pengguna. Berdasarkan hasil kuesioner, lebih dari 77% responden menyatakan sangat setuju terhadap efektivitas penggunaan sistem digital ini dalam mempermudah proses penyampaian saran. Hal ini menandakan adanya tingkat penerimaan yang tinggi terhadap teknologi digital sebagai solusi dalam perbaikan sistem administrasi rumah sakit.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sumiati et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan insiden di rumah sakit karena prosesnya lebih cepat dan minim kesalahan input. Penggunaan sistem berbasis daring juga memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari pegawai maupun pasien karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Agustina et al., 2023). Dalam konteks IPSRS, hal ini berperan penting untuk mempercepat proses identifikasi masalah pada sarana rumah sakit, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat sasaran.

Selain kemudahan akses, sistem ini juga memberikan manfaat pada aspek akuntabilitas dan transparansi data. Melalui integrasi *Google Form*, setiap masukan

yang masuk dapat terdokumentasi dengan baik dan dapat langsung direkap dalam bentuk grafik atau tabel untuk keperluan analisis. Kondisi ini memperkuat hasil studi Faizah dan Ramadhan (2024) yang menegaskan bahwa penerapan sistem digital berbasis *Google Workspace* mampu meningkatkan efisiensi pelaporan dan mengurangi risiko kehilangan data yang sering terjadi pada metode manual.

Transformasi digital ini juga mendukung peningkatan kualitas manajemen internal rumah sakit. Menurut Purwadhi et al. (2023), digitalisasi sistem administrasi memberikan dampak strategis terhadap pengambilan keputusan manajerial karena data yang dikumpulkan dapat diolah secara real-time dan lebih reliabel. Dalam konteks IPSRS RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari, penggunaan *Google Form* berkontribusi dalam menyediakan informasi yang lebih cepat dan akurat mengenai kondisi sarana rumah sakit, sehingga perbaikan dapat segera dilakukan tanpa menunggu laporan manual.

Lebih jauh, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan *Google Form* mampu meningkatkan partisipasi pegawai yang sebelumnya enggan memberikan masukan melalui kotak saran manual. Faktor keengganan tersebut sebelumnya disebabkan oleh adanya kamera pengawas (CCTV) serta jarak antara ruang kerja dan lokasi kotak saran. Setelah penerapan sistem digital, hambatan ini dapat diatasi karena pegawai dapat mengirimkan masukan secara anonim dan fleksibel. Hal ini sejalan dengan temuan Octavianus et al. (2022) yang menunjukkan bahwa sistem pelaporan berbasis *Google Form* meningkatkan keaktifan responden karena memberikan rasa aman dan kemudahan dalam mengakses formulir.

Dalam perspektif efisiensi kerja, implementasi *Google Form* juga mendukung prinsip *lean management* yang menekankan pengurangan aktivitas administratif yang tidak bernilai tambah (Astiena et al., 2022). Melalui otomatisasi rekap data, petugas IPSRS tidak lagi perlu melakukan entri data manual dari formulir kertas, sehingga waktu kerja dapat dialihkan ke kegiatan perawatan sarana yang lebih produktif.

Dari sisi manajemen strategik, penerapan inovasi ini juga memperkuat kesiapan rumah sakit menuju era Society 5.0, di mana teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Handrean et al., 2023). Digitalisasi

pengelolaan saran di IPSRS mencerminkan penerapan transformasi digital yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan. Penerapan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi proses kerja, tetapi juga pada peningkatan budaya kerja kolaboratif antarpegawai (Palapessy & Susanti, 2024).

Selain manfaat yang dirasakan, hasil pengabdian juga menunjukkan perlunya penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam penggunaan aplikasi digital. Sebagian kecil responden mengindikasikan masih memerlukan pendampingan teknis dalam mengakses dan mengisi *Google Form*. Temuan ini mempertegas pendapat Yurita et al. (2024) bahwa keberhasilan transformasi digital di rumah sakit sangat bergantung pada kesiapan SDM, baik dari sisi literasi teknologi maupun dukungan organisasi. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan agar sistem ini dapat dioperasikan secara optimal dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa inovasi sederhana seperti penggunaan *Google Form* dapat memberikan dampak nyata terhadap efektivitas sistem administrasi rumah sakit. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan. Hasil ini mendukung pandangan Wulandari dan Nugroho (2025) bahwa penerapan teknologi digital berbasis *Google Form* merupakan langkah strategis menuju birokrasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan *Google Form* sebagai sistem pengelolaan saran dan rekomendasi di Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) RSUD Prof. dr. Soekandar Mojosari efektif meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan transparansi proses administrasi. Sistem digital ini mempermudah pegawai dalam menyampaikan masukan, mempercepat pengumpulan data, serta meningkatkan akurasi dan keterbukaan dalam pengelolaan informasi.

Penerapan inovasi ini juga mendorong perubahan budaya kerja yang lebih partisipatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan sistem berbasis

digital, IPSRS dapat mengelola saran secara real-time, sehingga tindak lanjut perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat sasaran.

Agar sistem dapat berkelanjutan, perlu dilakukan pelatihan rutin bagi pegawai untuk meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi digital serta integrasi sistem *Google Form* dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Selain itu, evaluasi berkala perlu dilaksanakan untuk memastikan sistem tetap relevan dan mendukung peningkatan mutu layanan rumah sakit.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan teknologi sederhana namun tepat guna dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. J., Yuningsih, N. Y., & Adinda, J. Q. (2023). Penggunaan Google Form dalam meningkatkan kualitas pelayanan permohonan surat pengesahan dokumen dan surat keterangan berpraktik tenaga kesehatan Kota Bandung di masa endemik COVID-19 tahun 2022. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 3(2). <https://doi.org/10.24198/janitra.v3i2.52652>
- Astiena, A. K., Hadiguna, R. A., Iswanto, A. H., & Hardisman. (2022). Digitalization of outpatient services based on lean management to reduce waiting time in government hospital. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 12(6), 2248–2257. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.12.6.17212>
- Faizah, R., & Ramadhan, F. (2024). Enhancing administrative efficiency through Google Workspace: A case study at Pesantren Nurul Ikhlas Sidoarjo. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 5(4), 763–770. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v5i4.868>
- Handrean, I. G. E., Pratama, I. R., Sumarna, D. R., Fakhrazi, R., Rejauw, S., & Paramarta, V. (2023). Digital transformation in hospital management: Building readiness for society 5.0. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 5(1). <https://doi.org/10.51601/ijhp.v5i1.398>
- Octavianus, M., Bhayangkara, H., & Fitriyani, N. (2022). Implementation of Google Forms as alternative for quality indicator recording and reporting systems in the time of COVID-19 pandemic. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 32(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2022.032.01.11s>
- Palapessy, V. E. D., & Susanti, R. (2024). Digital transformation in hospital services: Evaluating effectiveness, challenges, and implications for healthcare service quality in Indonesia. *Journal of Hospital Administration and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.54973/jham.v6i1.615>

- Purwadhi, A. R., Widjaja, Y. R., Wicaksono, A. D., & Purnama, D. (2023). Transformasi digital dan manajemen strategik rumah sakit: Peluang dan tantangan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(4). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.3026>
- Sumiati, Y., Puspitasari, I., & Wardani, R. (2022). Efektivitas Google Form sebagai alat bantu pelaporan kecelakaan akibat kerja dan kejadian berbahaya di RSUD Kota Madiun. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 178–185. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i22.407>
- Wulandari, M., & Nugroho, T. A. (2025). Manfaat penggunaan aplikasi absensi karyawan menggunakan Google Form pada perusahaan. *Syntax Idea*, 7(4), 544–551.
- Yurita, M., Panjaitan, R. S., Ludovikus, L., Ellynia, E., Wahdini, R., Yari, Y., & La Ramba, H. (2024). Efektivitas sistem administrasi rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan kesehatan: *Scoping review*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2).